**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Setiap ujaran atau ucapan tentu mengandung maksud dan tujuan tertentu. Dengan kata lain, kedua belah pihak yaitu pembicara dan penyimak terlibat dalam suatu kegiatan yang berorientasi pada tujuan tertentu (Tarigan, 2015:33). Pernyataan ini menunjukkan bahwa sebuah percakapan dalam kehidupan sehari-hari berkonteks pada aspek-aspek yang sesuai atau relevan. Dari konteks yang telah sama-sama dialami oleh kedua belah pihak, terjadilah suatu percakapan yang bertujuan mencapai sebuah simpulan bersama.

Percakapan merupakan bentuk paling dasar yang dilakukan manusia untuk menjalin hubungan antara yang satu dengan yang lain. Dengan percakapan antarpenutur bahasa, manusia dapat bertukar pikiran maupun informasi untuk memenuhi sebuah keperluan. Macam percakapan pun berbeda-beda sesuai dengan konteks interaksi yang berbeda pula.

Berdasarkan kajian linguistik, pada saat berkomunikasi dihasilkan tuturan yang mengandung kata-kata dan struktur gramatikal. Namun berdasarkan kajian pragmatik, pada saat berkomunikasi tidak hanya dihasilkan tuturan yang mengandung kata-kata dan struktur gramatikal, tetapi mengungkapkan tindakan-tindakan melalui tuturan yang dapat dipahami dengan mengenal dan mendalami berbagai jenis tuturan. Tuturan sesorang biasanya mengacu pada acuan yang tidak